

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil kesimpulan penelitian ini adalah peramalan kebutuhan *veneer* beli dengan menggunakan metode *exponential smoothing* didapatkan hasil pada tahun 2020 PT. Kayu Lapis Indonesia membutuhkan *veneer* sebesar 24.778,89 m³ dengan kesalahan peramalan (MAD) alpha 0,9 sebesar 8.988,45 m³. Kemudian kebutuhan tersebut dihitung kuantitas pemesanan ekonomis (EOQ) yang mendapatkan hasil sebesar 1.923,48 m³ dengan frekuensi pemesanan dilakukan 13 kali setahun. Persediaan aman *veneer* 12.039,76 m³ dan titik pemesanan ulang sebesar 12.272,06 m³. Biaya total persediaan *veneer* yang harus ditanggung perusahaan bila menggunakan metode EOQ sebesar Rp 51.529.236,76,- dan lebih hemat Rp 27.788.726,6,- dari biaya yang seharusnya dikeluarkan perusahaan.

5.2. Saran

Saran untuk PT. Kayu Lapis Indonesia adalah untuk memperhatikan dan mempertimbangkan biaya persediaan karena hal tersebut dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi beban biaya perusahaan. Saran untuk mahasiswa adalah lebih teliti dalam menanyakan data perusahaan saat pra survey penelitian.